

## ABSTRAK

Persaingan bisnis yang ketat terutama dalam badan usaha keluarga memunculkan pandangan bahwa hanya badan usaha yang memiliki modal besar saja yang dapat tetap bertahan dalam kondisi ekonomi saat ini. Akan tetapi, pada kenyataannya, pandangan tersebut tidak selamanya benar. Badan usaha keluarga yang ingin berkembang dan bertahan dalam naik turunnya kondisi ekonomi saat ini tidak hanya harus memiliki struktur modal yang kuat, seperti halnya badan usaha keluarga lainnya. Faktor lain yang berpengaruh adalah pengendalian yang digunakan oleh manajemen keluarga tersebut.

Semakin berkembangnya skala produksi suatu badan usaha keluarga tidak terlepas dari sistem pengendalian manajemen yang tepat didalamnya. Sistem pengendalian manajemen mempunyai focus utama pada cara pengelolaan dan pengendalian perilaku karyawan yang baik dalam suatu organisasi, memegang peranan penting karena bukan hanya anggota keluarga saja yang berperan besar, namun juga karyawan yang menentukan kesuksesan suatu perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu bentuk pengendalian manajemen yang paling dominan pada sebagian besar badan usaha keluarga adalah *personnel* dan *cultural control* karena kedua bentuk kontrol tersebut lebih mudah diimplementasikan dan pengaruh ikatan kekeluargaan yang kuat dalam suatu badan usaha keluarga mempermudah pelaksanaan kontrol tersebut. Akan tetapi, pada badan usaha keluarga yang seperti halnya UD. "X" yang menjadi objek penelitian penulis pada skripsi ini, pelaksanaan *personnel* dan *cultural control* saja tidak cukup untuk mengendalikan perilaku karyawan yang beranekaragam. Oleh karena itu, *personnel* dan *cultural control* yang merupakan elemen *informalcontrol* perlu dibarengi dengan pelaksanaan kontrol yang lain, salah satunya yaitu dengan penerapan *formal control* lainnya yaitu *result control*.

Keberhasilan pelaksanaan kontrol dalam suatu badan usaha keluarga juga tergantung bagaimana gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Di samping mengelola dan mengendalikan perilaku karyawan dengan baik, pemimpin juga harus mampu membawa karyawan untuk terus menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi eksternal perusahaan. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian terhadap UD "X" yang bergerak di bidang industri packing beras, agar dapat memahami bagaimana peran *informal control* serta *formal control* terhadap efektivitas pengendalian manajemen dalam usaha keluarga UD.X.